

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum penelitian ini mencoba melakukan analisis terhadap pengaruh struktur kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi pada keluarga terhadap kinerja perusahaan. Dengan menggunakan data perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2003-2008 dilakukan estimasi dengan model *Random Effect Generalized Least Square* untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan keluarga terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari kinerja pasar dan kinerja Akuntansi Keuangan. Untuk mengukur kinerja pasar perusahaan digunakan variabel *Tobin's q*. Sedangkan untuk mengukur kinerja Akuntansi Keuangan digunakan variabel ROA. Selain variabel terikat digunakan variabel dummy untuk melakukan pengelompokan terhadap perusahaan keluarga dan non-keluarga, tipe kepemimpinan perusahaan, dan ada atau tidaknya perwakilan anggota keluarga dalam manajemen perusahaan. Kemudian selain kedua jenis variabel diatas, digunakan variabel kontrol ukuran, usia, rasio hutang, dan volatilitas imbal hasil saham bulanan masing-masing perusahaan dalam persamaan untuk mengontrol karakteristik dari setiap perusahaan yang ada dalam sampel penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi pada keluarga ternyata signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja Akuntansi Keuangan perusahaan, namun tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja pasar perusahaan.

2. Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi pada keluarga dimana pendiri perusahaan masih aktif sebagai pimpinan perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar perusahaan. namun tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja Akuntansi keuangan perusahaan
3. Struktur kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi pada keluarga tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan yang signifikan jika dibandingkan dengan tipe struktur kepemilikan lainnya.
4. Struktur kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi pada keluarga dimana terdapat perwakilan anggota keluarga dalam perusahaan secara signifikan memperburuk kinerja keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan dengan struktur kepemilikan lainnya.

Secara umum kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah struktur kepemilikan oleh keluarga akan berdampak negatif secara signifikan ketika terdapat perwakilan anggota keluarga dalam manajemen perusahaan karena masalah keagenan dan efek *entrenchment* yang muncul dalam manajemen perusahaan sebagai akibat terdapatnya perwakilan anggota keluarga dalam manajemen perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang diharapkan dapat dihilangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian yang didapatkan memiliki validitas yang lebih baik, keterbatasan itu adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sampel perusahaan yang relatif kecil dalam penelitian ini, yaitu hanya sebanyak 29 perusahaan yang dipilih berdasarkan indeks LQ-45 selama periode 2003-2008
2. Data untuk mengelompokkan perusahaan kedalam perusahaan keluarga dan non-keluarga masih sangat sulit didapatkan sehingga diperlukan berbagai sumber untuk melengkapi data tersebut.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan seluruh perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, atau jika sulit pemilihan sampel penelitian bisa dilakukan

dengan mengurutkan perusahaan-perusahaan yang memiliki volume perdagangan yang tertinggi. Jumlah sampel penelitian disarankan minimal terdiri dari 50 perusahaan agar hasil penelitian yang didapatkan lebih baik.

2. Untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, diharapkan penelitian dapat dikelompokkan tidak hanya berdasarkan perusahaan keluarga dan non-keluarga, tetapi juga ditambahkan dengan pengelompokan ukuran perusahaan, yaitu perusahaan kecil dan perusahaan besar
3. Menambahkan variabel yang dapat lebih menjelaskan pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan agar angka R-Square yang didapat bisa lebih tinggi.
4. Untuk para investor sebaiknya lebih cermat dalam melakukan investasi terutama dalam melakukan investasi pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi pada keluarga karena dikhawatirkan kinerja perusahaan tersebut lebih buruk dibandingkan dengan perusahaan dengan tipe struktur kepemilikan lainnya

